

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa dengan metode pembiasaan di MI Alam Islamic Center Ponorogo, sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam upaya meningkatkan akhlak terpuji siswa adalah dengan memberikan berbagai pembiasaan untuk dilaksanakan setiap harinya secara konsisten. Adapun peran guru PAI dalam pembiasaan sebagai berikut *pertama*, membimbing dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan oleh kepala madrasah untuk dilaksanakan oleh guru PAI dan para siswa dari pagi hingga siang untuk menjamin bahwa kegiatan yang telah ditetapkan telah dilaksanakan secara rutin dan konsisten, *kedua*, memberikan nasihat dengan kesabaran jika siswa melakukan kesalahan selama di kelas, *ketiga*, diikuti dengan memberikan tauladan baik bagi siswa untuk mendukung peningkatan akhlak dengan memberikan tauladan yang baik agar siswa dapat mengikuti hal baik yang dilakukan guru di madrasah.
2. Metode pembiasaan yang dilaksanakan, sebagai berikut: *pertama*, Pembiasaan pagi dengan berdiri didepan kelas sebelum memasuki kelas untuk memeriksa kesiapan dan ketertiban siswa, *kedua*, membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai untuk membiasakan diri berdo'a sebelum melakukan suatu aktivitas, kemudian diikuti dengan program tahfidz dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan kedekatan siswa dengan Al-Qur'an, *ketiga*, melaksanakan Sholat Dhuha berjama'ah setelah siswa menyetorkan hafalannya untuk membiasakan siswa melaksanakan ibadah sunnah, *keempat*, membayar infaq dengan menyisihkan sebagian uang saku siswa untuk membiasakan siswa dengan bersedekah, *kelima*, melaksanakan Sholat Dzuhur berjama'ah setelah pembelajaran berakhir untuk membiasakan siswa dalam menjalankan ibadah wajib, *keenam*, melaksanakan Sholat Jum'at berjama'ah, *ketujuh*, melaksanakan program kesiswaan melalui kisah sahabat Nabi S.A.W untuk memberikan tauladan bagi siswa melalui akhlak para sahabat.

3. Dampak yang dihasilkan dari penerapan metode pembiasaan, sebagai berikut: *pertama*, siswa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di madrasah, *kedua*, siswa dapat dalam memecahkan persoalan mandiri, *ketiga*, sopan santun siswa dalam berpakaian menjaga kerapian dan berjabat tangan sebagai bentuk santun siswa kepada guru ketika bertemu, *keempat*, saling menghargai antar sesama siswa dan guru dan *kelima*, suasana kelas menjadi lebih mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran setelah diberikannya nasihat dan teguran kepada siswa.
4. Hambatan dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan akhlak terpuji siswa: hambatan yang dihadapi guru PAI adalah adanya perbedaan karakter siswa, pengaruh lingkungan keluarga dan sekitarnya, adanya pengaruh sosial media, keterbatasan madrasah dalam mengawasi para siswa. Adapun solusi yang dilakukan yaitu dengan memberikan teguran kepada siswa yang melakukan kesalahan, memberikan tauladan baik bagi siswa dan mengajak orang tua murid untuk terus memperhatikan siswa agar terus mengamalkan perbuatan baik di kehidupan sehari-hari, khususnya di rumah.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang harus disampaikan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Guru PAI harus selalu memperhatikan setiap perilaku siswa, apabila terdapat kesalahan maka jangan takut untuk menegur dan bahkan memberikan hukuman apabila siswa tetap menghiraukan arahan guru PAI, supaya siswa dapat menghargai segala bentuk perintah yang diberikan.
2. Guru PAI diharapkan untuk terus mengingatkan orang tua siswa agar terus memperhatikan perilaku siswa di kehidupan sehari-harinya.
3. Kami berharap para siswa, khususnya kelas 3 (tiga) terus mengamalkan amalan-amalan kebaikan yang telah dipelajari dan diajarkan pendidik selama di kelas.
4. Kami berharap metode pembiasaan ini terus berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal.